

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *observasional* yaitu peneliti melakukan pengamatan pada subyek penelitian tanpa melakukan intervensi. Rancangan penelitian yang digunakan adalah desain *cross sectional* yaitu variabel dependen dan variabel independen dilakukan pengamatan pada waktu yang bersamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Tabanan II. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil laporan kinerja Puskesmas Tabanan II tahun 2020 prevalensi pemberian ASI Eksklusif masih dibawah target yaitu sebesar 48,51%.
- b. Masih ditemukan status gizi kurang pada tahun 2021 di wilayah kerja Puskesmas Tabanan II yaitu sebesar 7,22%

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ada tiga tahap yaitu :

- a. Mulai penjajagan lokasi penelitian dan mengurus surat izin penelitian pada bulan Oktober – November 2021.
- b. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2021 – Januari 2022.

- c. Tahap pengolahan data dan pembuatan laporan dilakukan pada bulan Februari – Maret 2022.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai baduta umur 6-24 bulan yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tabanan II pada tahun 2022. Populasi berjumlah 114 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang mempunyai kriteria inklusi dan eksklusi.

- a. Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan
- 2) Bersedia menjadi sampel
- 3) Terdaftar dan masih aktif di Posyandu wilayah Puskesmas Tabanan II

- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Ibu baduta dalam keadaan sakit
- 2) Tidak ada di lokasi pada saat penelitian

- c. Besar Sampel dan Teknik Sampling

Besaran sampel dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010) :

$$n_0 = \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 \cdot P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0-1}{N}}$$

Keterangan:

n_0 = Besar Sampel

$Z_{1-\alpha/2}$ = Tingkat Kemaknaan (α 0,005 = 1,96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (0,50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (0,10)

n = Besar sampel yang diteliti

N = Jumlah populasi Ibu yang memberikan ASI Eksklusif

Berdasarkan rumus diatas, rumus perhitungan besar sampel di atas diperoleh jumlah sampel minimal yaitu 52 sampel. Lebih rinci perhitungan besar sampel ada pada lampiran 5.

d. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih salah satu desa yang ada di Puskesmas Tabanan II secara acak. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode proporsional *simple random sampling* jumlah sampel tiap banjar dilakukan menggunakan dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{n}{N} \times \text{jumlah sampel}$$

$$n = \frac{\text{jumlah anak umur 6 - 24 bulan di banjar}}{\text{jumlah anak umur 6 - 24 bulan di desa}} \times 53$$

Keterangan:

n = jumlah anak umur 6-24 bulan di banjar

N = jumlah anak umur 6-24 bulan di desa

D. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu, pemberian ASI Eksklusif, data antropometri meliputi berat badan dan umur baduta, serta data konsumsi zat gizi makro baduta.

b. Data sekunder

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data gambaran umum Puskesmas Tabanan II tentang jumlah baduta.

2. Cara pengumpulan data

a. Data identitas

Data identitas sampel meliputi nama, umur, jumlah anak, alamat, pendidikan terakhir, dan pekerjaan dapat diperoleh dengan cara mewawancarai sampel.

b. Data pengetahuan ibu

Data pengetahuan ibu diperoleh dengan cara mewawancarai sampel.

c. Data pemberian ASI Eksklusif

Data pemberian ASI Eksklusif diperoleh dengan mewawancarai sampel.

d. Data Status Gizi

Data status gizi diperoleh dengan pengukuran antropometri yaitu dengan mengukur berat badan secara langsung dan mencatat data umur baduta yang didapatkan dengan menanyakan langsung kepada sampel.

e. Data Konsumsi

Data konsumsi diperoleh melalui mewawancarai sampel dengan metode recall menggunakan form recall 24 jam. Pengumpulan data konsumsi dilakukan sebanyak 2 kali.

- f. Data gambaran umum atau profil Puskesmas Tabanan II yang diperoleh dengan mencatat dokumen yang ada Puskesmas Tabanan II.

E. Alat dan Instrumen Penelitian

1. Alat penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Laptop
- b. Kalkulator
- c. Timbangan digital

2. Instrument penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Form kesediaan menjadi sampel dalam bentuk kuesioner
- b. Form identitas sampel dalam bentuk kuesioner untuk mengumpulkan data identitas sampel.
- c. Form pemberian ASI Eksklusif dalam bentuk kuesioner untuk mengetahui riwayat pemberian ASI Eksklusif.
- d. Form pengetahuan ibu dalam bentuk kuesioner untuk mengumpulkan pengetahuan ibu.
- e. Form Recall 24 jam untuk mengumpulkan jumlah konsumsi sampel.
- f. Aplikasi nutrisurvey untuk menghitung konsumsi zat gizi makro.

F. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan cara sebagai berikut:

- a. Status gizi diperoleh dengan cara menghitung nilai z-score berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U) dengan rumus:

$$Z - \text{Score} = \frac{\text{Nilai Individu Subjek} - \text{Nilai Median Baku Rujukan}}{\text{Nilai Simpang Baku Rujukan} - \text{Nilai Individu Subjek}}$$

Dikonversikan dengan baku rujukan, maka status gizi dikelompokkan empat kategori:

- 1) Berat Badan Sangat Kurang (*Severely Underweight*): <-3 SD
 - 2) Berat Badan Kurang (*Underweight*): -3SD sd <-2 SD
 - 3) Berat Badan Normal: -2 SD sd +1 SD
 - 4) Risiko Berat Badan Lebih: > +1 SD
- b. Tingkat Pengetahuan Ibu dengan memberikan nilai 1 untuk jawaban benar, nilai 0 untuk jawaban salah, sehingga jumlah jawaban yang benar dibagi total pertanyaan dikalikan 100%. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah pertanyaan}} \times 100$$

Skor yang diperoleh kemudian dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu :

- 1) Pengetahuan Baik >80%
 - 2) Pengetahuan Cukup 60-80%
 - 3) Pengetahuan Kurang <60%
- c. Pemberian ASI Eksklusif diolah dengan mengelompokkan menjadi dua yaitu:
- 1) ASI Eksklusif bila memberikan ASI saja selama ≥ 6 bulan.
 - 2) Tidak Eksklusif bila memberikan ASI < 6 bulan.

- d. Data konsumsi zat gizi makro Energi, Protein, Lemak dan Karbohidrat yaitu dengan cara :
- 1) Menghitung jumlah makanan yang dikonsumsi ke dalam bentuk gram.
 - 2) Menjumlahkan makanan yang dikonsumsi pada recall pertama dan recall kedua.
 - 3) Melakukan analisis energi, protein, lemak, karbohidrat dan menghitung yang dikonsumsi dengan menggunakan aplikasi nutrisurvey sehingga diperoleh total konsumsi energi, protein, lemak, karbohidrat selama dua hari.
 - 4) Total energi, protein, lemak, dan karbohidrat kemudian dibagi menjadi dua, sehingga didapatkan jumlah energi, protein, lemak, karbohidrat per orang dalam per hari.
 - 5) Tingkat konsumsi zat gizi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Konsumsi Energi} = \frac{\text{Total konsumsi enenrgi}}{\text{Kecukupan AKG menurut umur}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Konsumsi Protein} = \frac{\text{Total konsumsi protein}}{\text{Kecukupan AKG menurut umur}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Konsumsi Lemak} = \frac{\text{Total konsumsi lemak}}{\text{Kecukupan AKG menurut umur}} \times 100\%$$

$$\text{Tingkat Konsumsi Karbohidrat} = \frac{\text{Total konsumsi karbohidrat}}{\text{Kecukupan AKG menurut umur}} \times 100\%$$

Selanjutnya dikelompokkan menjadi 3 kategori yaitu sebagai berikut :

- 1) Defisit = <80% AKG
- 2) Adekuat = 80 - 110% AKG
- 3) Berlebih = >110% AKG

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel dari penelitian dengan membuat tabel frekuensi. Tujuan analisis univariat ini adalah memberi gambaran setiap variabel. Analisis univariat dilakukan terhadap variabel status gizi, pengetahuan ibu, pemberian ASI Eksklusif, dan konsumsi zat gizi makro.

b. Analisis bivariat

Analisis Bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel atau lebih. Tujuan analisis bivariat adalah untuk melihat kecenderungan antara variabel. Analisis bivariat dilakukan terhadap variabel pengetahuan ibu dengan variabel pemberian ASI Eksklusif, variabel pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi baduta, dan variabel konsumsi zat gizi makro dengan status gizi. Analisis hubungan antara variabel dilakukan uji statistik Korelasi *Rank Spearman*.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan sebuah penelitian mengingat penelitian berhubungan langsung dengan manusia, maka segi penulisan etika yang harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam segi penelitian. Adapun etika yang harus diperhatikan antara lain:

1. Izin penelitian dan Ethical Clearance

Sebelum melakukan sebuah penelitian yang terlebih dahulu dilakukan adalah mengurus izin penelitian dan Ethical Clearance. Ethical Clearance atau kelayakan etik merupakan keterangan tertulis yang diberikan oleh Komisi Etik

Penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan bahwa suatu proses riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

2. Tidak menyakiti (*do no harm*)

Peneliti tidak menyakiti ataupun membuat responden menjadi tidak nyaman selama kegiatan penelitian dilakukan. Apabila dalam penelitian ada pihak yang merasa dirugikan atau disakiti maka peneliti menanggung segala kerugiannya.

3. Kerahasiaan (*anonymity*)

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua responden yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

4. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antar peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan (*informed consent*). *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilaksanakan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi partisipan. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampak dari penelitian. Jika partisipan bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan serta bersedia mengisi lembar kuesioner. Namun, jika partisipan tidak bersedia maka peneliti harus tetap menghormati hal responden. Lembar persetujuan diberikan pada subyek yang diteliti.

5. Tanpa nama (*anonymity*)

Merupakan etika dalam penelitian dengan cara tidak memberikan nama responden pada lembar alat ukur menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

6. Bermanfaat (*beneficience*)

Merupakan sebuah prinsip untuk memberi manfaat pada orang lain agar responden memiliki ketertarikan terhadap hasil dari penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan untuk kalangan luas yang ingin mengetahui apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu dan pemberian ASI Eksklusif dengan status gizi balita.